

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Komunitas KOMODO memandang motor custom bukan sekadar alat transportasi, melainkan sebagai media ekspresi diri yang mencerminkan identitas, imajinasi, dan gaya hidup pemiliknya. Melalui proses modifikasi yang penuh makna, seperti pada motor jenis chopper, para anggota komunitas menyalurkan kreativitas dan filosofi hidup mereka dalam bentuk kendaraan unik yang berbeda dari motor pabrikan.

Pandangan ini secara perlahan mulai dipahami dan dihargai oleh pemerhati Desa Rambah yang sebelumnya melihat motor custom hanya sebagai gaya hidup mahal. Kini mereka mulai menyadari bahwa motor-motor tersebut mengandung nilai seni dan pemikiran yang mendalam. Meskipun masih ada sebagian warga yang belum sepenuhnya menerima, pendekatan aktif KOMODO dalam kegiatan sosial telah membangun kepercayaan dan apresiasi yang lebih besar. Dengan demikian, komunitas KOMODO berhasil mengangkat motor custom sebagai simbol kreativitas dan kontribusi positif dalam kehidupan sosial pemerhati.

Komunitas KOMODO berhasil menunjukkan bahwa komunitas motor bukan hanya tempat berkumpulnya para pecinta otomotif, tetapi juga wadah untuk menumbuhkan kepedulian sosial dan tanggung jawab terhadap pemerhati. Melalui berbagai kegiatan rutin seperti pembagian takjil, bakti sosial, gotong royong, hingga partisipasi dalam kegiatan desa, KOMODO membangun hubungan yang erat dan

positif dengan warga sekitar, khususnya di Desa Rambah, tempat sekretariat mereka berada.

Aktivitas internal seperti diskusi santai dan silaturahmi dengan komunitas motor lain juga memperkuat solidaritas antaranggota serta menciptakan jejaring persaudaraan yang luas. Konvoi motor yang mereka lakukan pun dikoordinasikan dengan pihak kepolisian, menunjukkan komitmen terhadap keselamatan dan ketertiban lalu lintas.

Pemerhati yang awalnya ragu kini mulai menghargai keberadaan KOMODO karena konsistensi mereka dalam berkontribusi secara nyata. Stigma negatif terhadap komunitas motor perlahan luntur, tergantikan oleh citra sebagai komunitas kreatif dan bertanggung jawab yang mampu menjadi agen perubahan sosial. KOMODO pun berhasil menginspirasi generasi muda dengan semangat gotong royong, disiplin, dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Terdapat beberapa pandangan pemerhati terhadap Motor Custom KOMODO baik diantaranya pandangan positif maupun pandangan negatif. Adapun pandangan positif yang dirasakan dan juga dialami oleh pemerhati di Rokan Hulu diantaranya yaitu:

1. Interaktif
2. Hobi yang positif
3. Kreatif
4. Ramah
5. Solidaritas
6. Kontribusi sosial

7. Meningkatkan pariwisata lokal

8. Peluang bisnis

Sebagian pemerhati Rokan Hulu memiliki pandangan positif terhadap komunitas motor custom KOMODO. Mereka menganggap komunitas ini sebagai wadah bagi para pecinta otomotif untuk menyalurkan kreativitas dalam memodifikasi motor. Selain itu, komunitas ini juga berperan dalam membangun solidaritas antaranggota serta memperkuat rasa persaudaraan di antara mereka. Kegiatan sosial yang sering dilakukan oleh komunitas, seperti bakti sosial dan aksi peduli lingkungan, juga menjadi faktor yang memperkuat citra positif di mata pemerhati. Komunitas motor custom KOMODO juga dianggap mampu memberikan dampak ekonomi, baik melalui industri modifikasi motor maupun usaha kecil yang terkait, seperti bengkel dan toko suku cadang. Selain pandangan positif yang dirasakan oleh pemerhati sekitar sekretariat Motor Custom KOMODO, ada juga pandangan negatif yang dirasakan diantaranya:

1. Kebisingan yang mengganggu
2. Menyimpang
3. Menghambat lalu lintas
4. Kesan pamer
5. Kurangnya komitmen pada kegiatan sosial

Di sisi lain, terdapat juga pemerhati yang memiliki pandangan negatif terhadap komunitas motor custom KOMODO. Beberapa anggapan muncul terkait perilaku

sebagian anggota komunitas yang dianggap mengganggu ketertiban umum, seperti konvoi motor yang dinilai menghambat arus lalu lintas. Selain itu, suara bising dari motor yang telah dimodifikasi sering kali menimbulkan ketidaknyamanan bagi sebagian warga. Fenomena konvoi yang dilakukan oleh komunitas motor custom KOMODO dengan menggunakan kendaraan berknaipot racing dan tidak sesuai standar teknis menunjukkan adanya kelalaian aparat kepolisian dalam menjalankan fungsi penegakan hukum. Hal ini mencerminkan lemahnya implementasi regulasi lalu lintas dan ketidakkonsistenan dalam upaya menjaga ketertiban serta keselamatan di ruang publik..

Secara keseluruhan, komunitas motor custom KOMODO memiliki dampak yang beragam terhadap pemerhati Rokan Hulu. Perspektif positif lebih banyak muncul dari mereka yang melihat sisi kreatif, sosial, dan ekonomi dari komunitas ini, sementara pandangan negatif lebih cenderung berasal dari aspek gangguan lingkungan dan keamanan di jalan raya. Oleh karena itu, diperlukan upaya dari komunitas motor custom KOMODO untuk terus meningkatkan citra positifnya di pemerhati, seperti dengan mengedepankan kegiatan sosial, menaati peraturan lalu lintas, serta meningkatkan kesadaran akan keamanan berkendara. Dengan demikian, komunitas ini dapat lebih diterima oleh pemerhati luas dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi lingkungan sekitarnya.

## 4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat diberikan untuk komunitas motor custom KOMODO, kepolisian, dan pemerhati Rokan Hulu adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kesadaran Akan Keselamatan Berkendara

Komunitas motor custom KOMODO sebaiknya mengadakan pelatihan atau kampanye keselamatan berkendara untuk anggotanya guna mengurangi risiko kecelakaan di jalan raya.

2. Kepolisian selaku pihak berwenang lebih tegas dalam menegakan hukum

Untuk mengurangi keluhan pemerhati terkait kebisingan ketika konvoi, kepolisian dapat mempertegas penggunaan knalpot yang lebih ramah lingkungan dan tidak mengganggu kenyamanan warga.

3. Menaati Peraturan Lalu Lintas

Setiap anggota komunitas harus selalu mematuhi aturan lalu lintas, termasuk tidak menghambat arus kendaraan saat melakukan konvoi dan menggunakan motor yang sesuai dengan standar keselamatan.

4. Meningkatkan Kegiatan Sosial

Agar semakin diterima oleh pemerhati, komunitas dapat lebih aktif dalam kegiatan sosial seperti bakti sosial, donor darah, atau edukasi keselamatan berkendara kepada pemerhati.

5. Menjalinkan Komunikasi dengan Pemerhati dan Pihak Berwenang